

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari keseluruhan uraian yang telah dikemukakan berupa hasil penelitian yang diperoleh dari lapangan mengenai solidaritas sosial dikalangan para pedagang kaki lima kota pangkalpinang, maka penulis dapat menarik suatu kesimpulan sebagai berikut:

Pola solidaritas dikalangan pedagang kaki lima kota pangkalpinang terjalin sangat baik dan rukun yang melahirkan kesamaan dan kerjasama yang tinggi. Dimana jalinan solidaritas sesama pedagang sudah tergambar dalam kehidupan sehari-hari. Adapun bentuk solidaritas sosial antar pedagang kaki lima tersebut yakni adanya kontak sosial, kerjasama atau kebersamaan, dan pemberian modal. Sedangkan solidaritas sosial antar PKL dilihat dari perspektif Durkheim terbentuk dalam solidaritas sosial mekanik dan solidaritas organik. Artinya bahwa dikalangan para pedagang kaki lima tersebut bentuk solidaritas yang terbangun adalah solidaritas mekanik dan solidaritas organik.

Solidaritas mekanik dalam hubungan sesama para pedagang itu di wujudkan dalam kehidupan sehari-hari yang di buktikan dengan adanya perilaku kolektif yang sangat kuat yaitu hubungan yang di lakukan oleh sejumlah orang. Adapun wujud dari solidaritas mekanik dibuktikan adanya kontak sosial (hubungan silaturahmi), kerjasama dalam menjaga hubungan kebersamaan yang sangat baik yang dilakukan oleh para pedagang maupun dengan staf-staf

dinas pasar serta adanya pemberian modal usaha oleh pemerintah kepada pedagang semakin memudahkan pedagang untuk berjualan sedangkan solidaritas organik ditandai dengan adanya para pedagang yang bekerjasama hanya karena adanya persamaan etnis atau masih dalam satu kepercayaan saja. Dan faktor yang menjadi dasar solidaritas sosial pedagang kaki lima adanya nilai kekeluargaan, mempunyai tujuan yang sama dan adanya kepercayaan pada pedagang kaki lima.

Dari semua pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa solidaritas yang terbentuk antar pedagang kaki lima Kota Pangkalpinang yakni adanya solidaritas mekanik dan solidaritas organik yang tercipta di dalam pasar.

B. Implikasi Teori

Implikasi teori merupakan penjelasan tentang implikasi kerangka teori sebagai alat analisis. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teori solidaritas sosial yakni solidaritas organik dan solidaritas mekanik dari Emile Durkheim.

Teori solidaritas sosial yang dikemukakan oleh Emile Durkheim memberi penjelasan mengenai jalinan solidaritas para pedagang kaki lima yang berada di sekitar kawasan BTC Kota Pangkalpinang. Solidaritas sosial merupakan sebagai satu keadaan hubungan antar individu dan/atau kelompok yang didasarkan pada perasaan moral dan kepercayaan yang dianut bersama yang diperkuat oleh pengalaman emosional bersama. Teori yang dikemukakan oleh Durkheim ini peneliti gunakan untuk mengkaji atau menganalisis ketika

membahas mengenai gambaran pola solidaritas antar pedagang kaki lima tersebut yang tepatnya berada di sekitar Kawasan BTC Kota Pangkalpinang.

Hubungan teori solidaritas sosial Durkheim dengan penelitian ini terlihat pada beberapa poin di antaranya, solidaritas yang terjalin antar sesama pedagang dan pedagang dengan staf dinas pasar. Menurut Durkheim bahwa masyarakat terintegrasi karena adanya kesadaran kolektif yaitu totalitas kepercayaan-kepercayaan dan sentimen-sentimen bersama. Ia merupakan suatu solidaritas yang tergantung pada individu-individu yang memiliki sifat-sifat yang sama dan menganut kepercayaan-kepercayaan dan pola normatif yang sama pula.

Jalinan solidaritas sosial yang tergambar dalam pasar yakni para pedagang kaki lima terjalin sangat baik, hal ini karena adanya kesadaran kolektif yang dimiliki para pedagang tersebut. Kesadaran kolektif ini tidak sama pada setiap masyarakat terutama para pedagang, hal ini tergantung pada tipenya. Dalam hal ini Durkheim membagi masyarakat atas dua tipe, yaitu masyarakat yang berlandaskan solidaritas mekanik dan solidaritas organik. Adanya solidaritas mekanik dan organik yang dibuktikan dengan adanya hubungan kebersamaan dan kerjasama antar pedagang sangat tinggi, sikap saling tolong menolong juga dilakukan oleh para pedagang kaki lima. Walaupun mereka datang dari berbagai daerah mereka tetap menjalin kerukunan antar sesama karena bagi mereka dalam berdagang tidak hanya membutuhkan tenaga dan uang saja namun jalinan solidaritas sangat penting untuk dikembangkan dalam sistem perdagangan tersebut. Dengan adanya teori

dari Durkheim mengenai soidaritas sosial ini bisa terlihat bahwa apakah solidaritas sosial yang sudah terjalin antar sesama pedagang lebih mengarah ke solidaritas organik atau mekanik atau bahkan bisa dikatakan seimbang.

Dari pemaparan tersebut, peneliti berkesimpulan bahwa ada implikasi teori dari masing-masing teori yang peneliti gunakan terhadap fenomena yang diangkat dalam penelitian ini.

C. Saran

Sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian ini, maka peneliti kemudian memberikan saran kepada Pemerintah Kota Pangkalpinang khususnya Dinas pasar kota pangkalpinang, dan pedagang kaki lima yang merupakan objek dari penelitian ini.

1. Diharapkan kepada pemerintah Kota Pangkalpinang khususnya Dinas pasar Kota Pangkalpinang sebaiknya lebih ditingkatkan lagi dalam menjaga kerjasama yang sudah terjalin dengan baik agar terciptanya hubungan yang lebih baik lagi antar sesama pedagang maupun dengan dinas pasar Kota Pangkalpinang. Karena hubungan yang baik akan menciptakan hubungan yang baik pula di pasar tersebut. Sehingga para pedagang akan lebih merasa nyaman dalam melakukan usaha perdagangan dan dinas pasar pun merasa nyaman ketika melakukan tugasnya di pasar tersebut. Serta pengawasan terhadap tempat berjualan para pedagang kaki lima ini dan perlunya direkondisikan lagi tempat/kios yang belum dimanfaatkan oleh para pedagang tersebut agar lebih tertata

lagi tempat berjualan para pedagang kaki lima ini sehingga tidak menunjukkan kesemrawutan di pasar tersebut terutama di lokasi pedagang kaki lima di sekitar kawasan BTC Kota Pangkalpinang. ataupun dukungan lainnya seperti memberi bantuan pinjaman modal kepada para pedagang apabila didapati para pedagang kaki lima yang membutuhkan pinjaman modal tersebut.

2. Bagi para pedagang kaki lima, di pertahankan dan ditingkatkan lagi kerjasama yang sudah terjalin dengan baik agar terhindarnya konflik diantara pedagang dan lebih diperhatikan lagi kebersihan lingkungan pasar terutama kios atau tempat berdagang dan peraturan-peraturan yang sudah di buat oleh dinas pasar seperti pembayaran distribusi kebersihan dan kawasan berjualan yang menggunakan fasilitas umum seperti trotoar dan jalan yang membuat pasar tersebut tidak tertata dengan rapi. Sebaiknya berjualan sesuai dengan tempat yang telah di sediakan oleh dinas pasar. para pedagang sebaiknya menyadari bahwa mereka adalah sama-sama berprofesi sebagai PKL Oleh karena itu, mereka hendaknya menjalin keakraban diantara sesama pedagang tanpa melihat perbedaan-perbedaan diantara mereka. sehingga solidaritas sosial dapat terjalin dengan baik.